

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Riwayat Anemia Kehamilan dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kelurahan Hadimulyo Barat”, yang telah dilakukan terhadap 84 responden di Kelurahan Hadimulyo Barat, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proporsi riwayat anemia kehamilan di Kelurahan Hadimulyo Barat didapatkan 26,19%
2. Proporsi pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Hadimulyo Barat didapatkan 47,62%
3. Ada hubungan antara riwayat anemia kehamilan dengan kejadian stunting pada balita di Kelurahan Hadimulyo Barat ($p\ value = 0,013$) dan $OR = 3,692$.
4. Ada hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita di Kelurahan Hadimulyo Barat ($p\ value = 0,000$) dan $OR = 6,287$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Tenaga Kesehatan Puskesmas Yosomulyo dan Kelurahan Hadimulyo Barat

Perlu meningkatkan edukasi kepada ibu hamil dan menyusui mengenai pentingnya pemenuhan zat besi selama kehamilan dan praktik pemberian ASI eksklusif. Edukasi sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan melalui program posyandu, kelas ibu hamil, serta konseling gizi terpadu.

Diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi kesehatan, rutin melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC), mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran, dan berkomitmen untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Di harapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi tenaga kesehatan serta mahasiswa, khususnya di Program Studi Kebidanan Metro, dalam memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kejadian stunting pada balita. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berperan dalam kegiatan edukasi masyarakat, terutama mengenai pentingnya pencegahan anemia kehamilan dan pemberian ASI eksklusif. Melalui pemahaman yang lebih baik, mahasiswa dan tenaga kesehatan diharapkan mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik klinis dan pelayanan komunitas secara tepat dan berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi tenaga kesehatan maupun masyarakat, khususnya terkait faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kejadian stunting pada balita, seperti riwayat anemia kehamilan dan pemberian ASI eksklusif. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menggali variabel lain yang berkaitan dengan stunting, seperti pola makan anak, status gizi ibu, dan lingkungan sanitasi, sehingga dapat memperluas pemahaman dan strategi penanggulangan stunting secara menyeluruh.